

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode content analysis (analisis isi). Penelitian ini menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan metode yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. (Sugiyono, 2017:225) Metode content analysis, yaitu metode yang ditujukan untuk mengumpulkan data dengan cara menganalisis suatu dokumen. Setelah peneliti mengumpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan tema dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti segera memulai proses analisa data-data tersebut. Dalam proses tersebut hal pertama yang dilakukan adalah mengklasifikasikan data dan membaca secara berulang-ulang mengenai isi novel. (Sugiyono, 2017:225)

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoretis yang digunakan adalah teori psikologi sastra. Teori Psikologi sastra merupakan teori yang memahami aspek-aspek kejiwaan yang terkandung dalam karya sastra. Pendekatan metodologis yang digunakan adalah dengan metode content analysis. Penelitian ini menghasilkan data dalam bentuk kata-kata, serta dapat dideskripsikan secara terstruktur. (Sugiyono, 2017:225)

B. Data dan sumber data

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber yang didapatkan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai sumber yang diperoleh untuk dilakukan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen sastra berbentuk novel. kata novel berasal dari bahasa Inggris yaitu *novelette*, yang kemudian masuk ke Indonesia. Saat ini, istilah *novella* atau *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah *novelette* yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa novel merupakan sebuah cerita panjang berbentuk fiksi berasal dari kenyataan dari kehidupan suasana cerita yang bervariasi, dengan menonjolkan tingkah laku dan sifat setiap Tokoh yang menyebabkan adanya konflik-konflik yang membawa perubahan bagi jalan hidup para Tokohnya berjudul “7 Sayap Pendosa” karya Jienara, pada 23 April 2024 tebal 296 halaman novel sebanyak 296 halaman dan novel cetakan pertama. (Nurgiantoro, 2012:9-10)

2. Data

Data diartikan sebagai kenyataan yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan bahan yang dipakai untuk dilakukan penyelidikan. Data dalam penelitian ini berupa kata atau kutipan yang merujuk pada aspek kepribadian Tokoh dalam novel “7 Sayap Pendosa” karya Jienara ditinjau dari pendekatan psikologi sastra.

(Sugiyono, 2020:224)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik baca, catat dan analisis isi. Ketiga teknik ini sangat berguna dalam penelitian, terutama dalam tahap pengumpulan data dan penyusunan kajian pustaka.

a. Baca

Teknik ini dilakukan dengan membaca novel 7 sayap pendosa karya Jienara untuk memperoleh pemahaman tentang novel tersebut. Setelah itu, peneliti menafsirkan dan mendeskripsikan data yang telah diperoleh untuk mengetahui karakter serta kepribadian Tokoh pada novel 7 sayap pendosa karya Jienara.

b. Catat

Teknik catat adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mencatat. Pencatatan dilakukan pada kartu data berupa pencatatan ortografis, fonemis atau fonetis, sesuai dengan objek penelitian yang dilakukan. Kartu pencatatan dapat dilakukan pada kertas yang mampu memuat, memudahkan pembacaan dan menjamin keawetan data. Langkah pertama dalam pengumpulan data yaitu penulis membaca novel “7 sayap pendosa” karya Jienara secara keseluruhan, kemudian mempelajari hal-hal yang terdapat

dalam novel berhubungan dengan aspek kepribadian Tokoh. Langkah kedua yaitu mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aspek kepribadian Tokoh untuk memperoleh data. Data tersebut digunakan sebagai acuan untuk proses menganalisis. Teknik mencatat adalah metode yang digunakan untuk merekam informasi penting dari sumber yang telah dikumpulkan, baik dalam bentuk kutipan langsung, ringkasan, atau parafrase. Teknik ini membantu peneliti dalam menyusun kerangka berpikir, menganalisis data, serta menghindari plagiarisme. Ada beberapa cara mencatat, seperti:

1. Kutipan langsung: Menyalin teks dari sumber asli tanpa mengubah kata-kata.
2. Parafrase: Menuliskan ulang informasi dengan kata-kata sendiri tanpa mengubah makna.
3. Ringkasan: Menyajikan inti atau pokok-pokok penting dari suatu sumber secara singkat.

c. Analisis Isi

Analisis isi merupakan salah satu metode Penelitian yang mempelajari isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi karakter pesan, dan perkembangan (tren). Analisis isi banyak juga dipakai oleh ahli psikologi terutama dalam bidang psikometri (seperti pengukuran tentang kepribadian) kepribadian seseorang, dan analisis terhadap dokumen pribadi berguna dalam memahami kepribadian. (Eriyanto, 2015)

d. Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data

dengan cara mengamati secara langsung objek, kejadian, atau perilaku yang menjadi fokus penelitian. Dalam teknik ini, peneliti mencatat apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama proses pengamatan tanpa melakukan intervensi atau mengubah kondisi objek yang diamati. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, dimana peneliti terlibat langsung dalam situasi yang diamati, atau non partisipatif, dimana peneliti hanya sebagai pengamat luar. Teknik observasi sangat berguna untuk memperoleh data yang akurat dan alami, terutama ketika perilaku atau fenomena yang diteliti sulit diungkapkan melalui wawancara atau kuesioner. Observasi juga memungkinkan peneliti menangkap konteks dan interaksi sosial yang terjadi secara real time. (Sugiyono, 2017:122)

e. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa arsip, catatan, laporan, surat, buku, artikel, foto, rekaman, dan berbagai jenis bahan tertulis atau visual lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah ada dan terdokumentasi sebelumnya, sehingga peneliti tidak perlu melakukan observasi langsung atau wawancara.

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah cara yang digunakan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh. Dalam teknik keabsahan

data terdiri dari berbagai teknik. Namun, peneliti akan menggunakan dua teknik keabsahan data, yaitu ketekunan pengamatan dan kecukupan referensi. (Sugiyono, 2017:122)

a. Ketekunan Pengamatan

Teknik keabsahan yang pertama kali digunakan oleh penulis, yaitu ketekunan pengamatan. Ketekunan Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara tekun secara berulang-ulang, ajek, serta rinci terhadap berbagai fenomena yang berhubungan dengan masalah dan data penelitian. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan data dengan melakukan pencarian data, dikumpulkan, dan dicatat untuk dilakukan pengujian keaslian dan kebenarannya agar mendapatkan data yang dimaksud. Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis perlu adanya ketekunan dalam menganalisis data. (Sugiyono, 2017:122)

Pemeriksaan keabsahan data menggunakan data dengan melakukan pencarian data, dikumpulkan, dan dicatat untuk dilakukan pengujian keaslian dan kebenarannya agar mendapatkan data yang dimaksud. Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis perlu adanya ketekunan dalam menganalisis data. Hal ini dilakukan agar data yang sudah didapatkan benar atau tidak. Penulis akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah dianalisis agar menjaga keakuratan dan keabsahan data.

b. Kecukupan Referensi

Teknik keabsahan yang juga digunakan oleh penulis, yaitu kecukupan referensi. Bahan referensi adalah pendukung untuk

membuktikan kebenaran data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, peneliti akan menyertai kutipan berbentuk tulisan atau dokumen autentik sehingga lebih dipercaya. Kutipan-Kutipan yang akan disajikan dalam hasil penelitian dapat meyakinkan pembaca atau pihak-pihak tertentu bahwa data yang telah dikumpulkan dianggap sah. Kecukupan referensi dapat mendukung keabsahan data yang didapatkan oleh penulis. karena itu, penulis menggunakan teknik keabsahan data kecukupan referensi agar data yang telah didapatkan dianggap sah dan tidak dapat diganggu gugat karena disertai bukti tertulis. (Sugiyono, 2015:123)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafisiran dan verifikasi data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. pengumpulan data, reduksi data, penyajian data. Dan kesimpulan. Teknik analisis data yang tepat untuk melakukan analisis isi dengan menggunakan pendekatan teori Freud adalah analisis isi itu sendiri, yang menitikberatkan pada penafsiran simbol-simbol dan makna-makna yang tersembunyi dalam sebuah teks atau konten. Metode ini bertujuan untuk mengungkap berbagai aspek psikologi, seperti konflik batin, dorongan bawah sadar, serta struktur kepribadian yang terdiri dari id, ego, dan superego menurut teori Freud. (Sugiyono, 2017:246-252)

a. Teknik Analisis Data yang Sesuai untuk Analisis Isi dengan Pendekatan Teori Freud:

1. Analisis Isi Kualitatif

Teknik ini sangat cocok karena memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendalami teks secara menyeluruh. Peneliti dapat mengidentifikasi tema-tema psikologi, serta makna tersembunyi yang berkaitan dengan konsep aspek bawah sadar, sadar, dan tidak sadar kemudian faktor id, ego, dan superego dalam teori Freud.

2. Pendekatan Psikologi Sastra

Pendekatan ini menggunakan teori Freud untuk menganalisis karakter, dan konflik batin yang dialami Tokoh dalam karya sastra. Fokusnya adalah pada aspek kepribadian dan dinamika psikologi yang muncul dalam cerita. Serta memilih bagian-bagian teks yang relevan dan mengandung informasi psikologi untuk dianalisis secara mendalam. Teknik Pengumpulan Data: Membaca dan Mencatat Peneliti membaca novel dengan cermat dan mencatat bagian-bagian yang menunjukkan indikasi aspek dan faktor psikologi sesuai dengan teori Freud.

3. Triangulasi Data dan Teori

Untuk memperkuat validitas analisis, data yang diperoleh dibandingkan dengan berbagai sumber dan dikaitkan dengan teori Freud agar interpretasi menjadi lebih akurat. Dengan menerapkan teknik analisis ini, isi dapat secara sistematis dan terstruktur mengungkap kedalaman psikologi Tokoh serta konflik batin yang sesuai dengan teori Freud.

b. Langkah-langkah analisis isi

Mengidentifikasi unsur-unsur psikologi dalam teks, seperti

perilaku Tokoh yang mencerminkan aspek bawah sadar, sadar, dan tidak sadar dan faktor yang memengaruhi kepribadian Tokoh Berdasarkan id,ego,superego.

1. Mengelompokkan dan mengkategorikan data Berdasarkan konsep-konsep teori Freud
2. Membentuk kode data Berdasarkan temuan penelitian, Berikut kode data yang didapatkan:

1. Kode data aspek psikologi sastra 7 tokoh

Zidan

D9/Z/KC/H.266 D3/Z//NLI/H.272 D19/Z/RESEP/H.79
D48/Z/SUB/H.274 D8/Z/PRO/H.74 D49/Z/PENG/H.272
D51/Z/RASIO /H.143 D47/Z/EMOS/H.270

Eja

D15/KC/EJ/H.79 D14/EJ/NLI/H.49
D16/EJ/RESEP/H.79 D33/EJ/SUB/H.132
D7/EJ/PRO/H.74 D17/EJ/PENG/H.79
D28/EJ/RASIO/H.102 D31/EJ/EMOS/H.119

Mahir

D11/M/KC/H.76 D34/M/NL/H.132 D5/M/RESEP/H.93
D38/M/SUB/H.133 D54/M/PRO/H.79 D55/M/PENG
D56/M/RASIO/H.71 D10/M/EMOS/H.75

Fadli

D23/F/KC/H.80 D2/F/NLI D40/F/RESEP
D35/F/SUB/H.132 D6/F/PRO/H.73 D32/F/PENG
D20/F/RASIO/H.80 D22/F/EMOS/H.80

Ilham

D1/IL/KC.H.33 D26/IL/NLI/H.88 D29/IL/RESEP/H.106
D53/IL/SUB/HAL.107 D50/IL/PRO/H.62
D41/IL/PENG/H.246 D30/IL/RASIO/H.106

D4/IL/EMOS/H.62

Harsa

D24/H/KC/H.81 D12/H/NLI/H.82 D18/H/SUB/H.132

D36/H/PRO/H.74 D52/H/PENG D42/H/RASIO/H.177

D43/H/EMOS

Rayyan

D13/RY/KC/H.78 D39/RY/NL/H.160

D21/RY/RESEP/H.79 D37/RY/SUB/H.132

D25/RY/PRO D44/RY/PENG D45/RY/RASIO

D46/RY/Emos

2. Kode data faktor psikologi sastra 7 tokoh

Zidan

D44/KC/H.266 D45/NLI/H.272 D19/Z/RESEP/H.79

D24/Z/SUB/H.272 D8/Z/PRO/H.74 D49/PENG/H.272

D42/Z/RASIO/H.143 D47/Z/EMOS/H.270

D61/Z/GEN/H.265 D60/Z/LING/H.270

Eja

D15/KC/EJ/H.79 D2/EJ/NLI/H.49 D16/EJ/RESEP/H.79

D33/EJ/SUB/H.132 D7/EJ/PRO/H.74

D40/EJ/PENG/H.172 D28/EJ/RASIO/H.102

D20/EJ/EMOS/H.119 D67/EJ/GEN/H.49

D66/EJ/LING/H.79

Mahir

D11/M/KC/H.76 D34/M/NLI/H.132 D27/M/RESEP/H.93

D38/M/SUB/H.133 D14/M/PRO D56/M/PENG

D5/M/RASIO/H.71 D10/M/EMOS/H.75 D57/M/GEN

D68/M/LING/H.76

Fadli

D23/F/KC/H.80 D17/F/NLI D25/F/RESEP

D35/F/SUB/H.132 D6/F/PRO/H.73 D32/F/PENG
 D43/F/RASIO D31/F/EMOS/H.80 D62/F/GEN
 D69/F/ING/H.80

Ilham

D1/IL/KC/H.33 D26/IL/NLI D29/IL/RESEP/H.106
 D53/IL/SUB/H.107 D50/IL/PRO D41/IL/PENG/H.246
 D30/IL/RASIO/H.106 D4/IL/EMOS/H.62
 D63/IL/GEN/H.262 D64/IL/LING

Harsa

D56/H/KC/H.81 D46/NLI/H.81 D48H/RESEP/H.82
 D36/H/SUB/H.132 D9/H/PRO/H.74 D9/H/PRO/H.74
 D3/H/PENG H18/H/RASIO D51/H/EMOS D70/H/GEN
 D59/H/LING/H.81

Rayyan

D13RY/KC/H.78 D39/Ry/NLI/H.160
 D21/Ry/RESEP/H.79 D37/Ry/SUB/H.132
 D56/Ry/PRO D52/Ry/PENG D12/Ry/RASIO
 D22/Ry/EMOS D62/Ry/GEN
 D65/Ry/LING/LING/H.78

3. Mengklasifikasikan temuan Berdasarkan aspek dan faktor psikologi teori Freud
4. Menganalisis temuan aspek dan faktor psikologi Berdasarkan teori freud
5. Menyusun kesimpulan yang menggambarkan dinamika kepribadian Tokoh Berdasarkan aspek kepribadian dan faktor kepribadian.

Dengan menerapkan tehnik analisis ini, isi dapat secara

sistematis dan terstruktur mengungkap kedalaman psikologi Tokoh serta konflik batin yang sesuai dengan teori Freud.

